

PERUBAHAN PROSESI PERNIKAHAN ADAT MELAYU DI KABUPATEN LINGGA

Oleh

**Atikha Dwi Saputri
Nim. 170569201008**

ABSTRAK

Adat pernikahan Melayu di Kelurahan Daik Kecamatan Lingga memiliki tiga tahapan yang harus diikuti yaitu prosesi sebelum pernikahan (tahap pra-nikah), prosesi persiapan pernikahan (tahap pernikahan) dan prosesi setelah pernikahan (tahap sesudah menikah). Prosesi adat pernikahan pada masyarakat Melayu sekarang ini mengalami perubahan. Adapun perubahan yang dapat dilihat dari upacara adat pernikahan di Melayu ini adalah terjadinya perubahan baik dalam nilai maupun pelaksanaan upacara adat pernikahan di Melayu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan tradisi pernikahan adat melayu diKelurahan Daik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial. Informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yaitu masyarakat dan tokoh adat kelurahan Daik Kecamatan Lingga. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah di tentukan. Dari hasil penelitian ditemui beberapa perubahan dalam tradisi pernikahan adat Melayu di Kelurahan Daik. Beberapa tradisi yang mengalami perubahan yaitu menjodoh, merisik, menghantarbelanja, gadai cupak, gantung menggantung, menjemput, berandam, berinai kecil, maulud berzanzi, mandi-mandi berulus dan tebus cupak. Perubahan tradisi pernikahan adat melayu di sebabkan oleh pola pikir dan pendidikan, teknologi dan pengaruh budaya luar.

Kata Kunci: Perubahan Sosial, Pernikahan, Adat Melayu

CHANGES IN THE MALAY TRADITIONAL WEDDING PROCESS IN LINGGA DISTRICT

By

**Atikha Dwi Saputri
Nim. 170569201008**

ABSTRACT

Malay wedding customs in the Daik Village, Lingga District have three stages that must be followed, namely the pre-wedding procession (pre-wedding stage), the marriage preparation procession (wedding stage) and the post-wedding procession (after-marriage stage). The customary marriage procession in Malay society is currently experiencing changes. The changes that can be seen from the traditional wedding ceremony in Malay are changes in both values and traditional wedding ceremonies in Malay. This research was conducted to find out changes in Malay traditional wedding traditions in the Daik Village. The theory used in this research is the theory of social change. The informants in this study were six people, namely the community and traditional leaders of the Daik sub-district, Lingga District. This type of research is qualitative and the selection of informants uses a purposive sampling technique with several predetermined criteria. From the results of the study, several changes were found in the traditional Malay wedding tradition in the Daik Village. Some of the traditions that have undergone changes include matchmaking, making music, delivering groceries, pawning pawns, hanging, picking up, porching, small henna, maulud berzanzi, bathing in berulus and redeeming cupak. Changes in Malay traditional wedding traditions are caused by mindset and education, technology and outside cultural influences.

Keywords: Social Change, Marriage, Malay Custom